

***Review of Islamic Economics,  
Finance, and Banking***  
(Reviu Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam)

Volume 1, Nomor 2, Agustus 2013

Diterbitkan oleh  
Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)  
bekerja sama dengan  
Departmen Perbankan Syariah – Bank Indonesia (DPbS-BI)  
ISSN: 2338-316X

# ***Review of Islamic Economics, Finance, and Banking***

(Reviu Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam)

Penerbit: Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) bekerja sama dengan  
Departemen Perbankan Syariah – Bank Indonesia (DPbS-BI)

## ***Editorial Board (Dewan Penyunting):***

**Abbas Ghozali, SE, MA, Ph.D.**

*Editor in Chief (Ketua Penyunting)*

*Graduate School, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA)*

**Ir. Hendri Tanjung, MBA, MA, MPhil, Ph.D.**

*Graduate Program, Ibnu Khaldun University Bogor*

**Dr. Euis Amalia, M.Ag.**

*Faculty of Sharia and Law, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta*

**Dr. Nurul Huda, SE, MM., M.Si**

*Faculty of Economics, University of Yarsi*

**Ir. Nasirwan Ilyas, MBA**

*Department of Islamic Banking - Bank of Indonesia*

**Ali Sakti, SE, M.Ec.**

*Department of Islamic Banking - Bank of Indonesia*

**Prof. Masyhudi Muqorobin, SE Akt., M.Ec., Ph.D.**

*Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Yogyakarta*

**Drs. Agustianto Minka, M.Ag.**

*Iqtishad Consulting*

**Dr. Handi Riza Idris, SE, M.Ec.**

*Graduate Program, Paramadina Univeristy*

**Desti Angraini, SP, MSi**

*Middle Estern Study Program, University of Indonesia*

## ***Peer Reviewer (Mitra Bebestari):***

**Rifki Ismal, SE, MA, Ph.D.**

*Department of Islamic Banking - Bank of Indonesia*

**Irfan Sauqi Beik, SP, MSc, Ph.D.**

*Faculty of Economics and Management, Bogor Agricultural Institute - IPB*

**Ir. Dadang Muljawan, MBA, Ph.D.**

*Islamic Research and Training Institute – Islamic Development Bank*

**M. Akhyar Adnan, SE Ak, MBA, Ph.D.**

*Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Yogyakarta*

**Hylmun Izhar, SE, MA, Ph.D.**

*Islamic Research and Training Institute – Islamic Development Bank*

**Achmad Tohirin, SE, MA, Ph.D.**

*Faculty of Economics and Business, Indonesia Islamic University*

## ***Administration and Sirculation (Administrasi dan Sirkulasi)***

**Ricky Dwi Apriyono**

**Erwin Permana Sidik SEI**

**Amalia Husna SEI**

**Tya Ryandini SE.Sy.**

Alamat Redaksi:  
*Review of Islamic Economics, Finance and Banking*  
DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)

Gd. RM Noto Hamiprodo Lt.1  
Jl. Dr. Wahidin No.1, Senen Raya, Jakarta Pusat 10710  
Telp: 021-3840059  
Fax: 021-3840059  
Web: riefb-iaei.com  
E-mail: admin@riefb-iaei.com

*Review of Islamic Economics, Finance and Banking* merupakan terbitan berkala ilmiah (TBI) dwibahasa (*bilingual*), yaitu Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, yang memuat karya-karya ilmiah yang secara nyata memajukan Ilmu Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam yang mencakup Ilmu Ekonomi (Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Politik, Ekonomi Industri, Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Tenaga Kerja, Ekonomi Sumber Daya Alam, Ekonomi Regional, Ekonomi Internasional, dll) Syariah dan Keuangan dan Perbankan (Moneter, Fiskal, Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Pegadaian, Keuangan Mikro, Pembiayaan, Dana Ventura, dll) Syariah baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

*Review of Islamic Economics, Finance, and Banking* terbit tiga kali setahun pada edisi April, Agustus, dan Desember.

Tulisan yang dimuat di *Review of Islamic Economics, Finance, and Banking* merupakan merupakan pendapat pribadi penulis dan belum tentu merupakan cerminan pendapat penyunting dan mitra bebestari.

Hak cipta pada penulis  
Hak Penerbitan pada Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)

*All Righth Reserved*

Hak cipta dan penerbitan dilindungi undang-undang.  
Dilarang memproduksi ulang atau menggunakan sebagian atau seluruh bagian tulisan, ilustrasi, dan isi jurnal ini dalam bentuk apapun juga.

## DAFTAR ISI

<b>MODEL BISNIS PERBANKAN SYARIAH</b>	Hal
Rifki Ismal; Luci Irawati; Dahnila Dahlan, Niken Iwani Surya Putri, Amalia Nasuha, dan Sulistyoningih.....	183
<b><i>THE RELATIONSHIP BETWEEN MACROECONOMIC VARIABLES TOWARD SUKUK MARKET IN INDONESIA</i></b>	
Muhammad Rizky Prima Sakti MD.Yousuf Harun.....	184
<b><i>“FIAT MONEY AND GOLD MONEY: A COMPARISON IN THE CURRENT SYSTEM (EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA AND MALAYSIA)”</i></b>	
Qurroh Ayuniyyah and Nabila binti Ahmad .....	185
<b>PENGUKURAN KINERJA BISNIS BERBASIS SYARIAH DENGAN MASLAHAH SCORECARD</b>	
Achmad Firdaus dan Ernawan Prianto .....	186
<b>EFEKTIVITAS KEBIJAKAN OPERASI MONETER SYARIAH TERHADAP SISTIM LIKUIDITAS BANK SYARIAH</b>	
Ivo Sabrina .....	253
<b>DAMPAK PENERAPAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN JII DI BURSA EFEK INDONESIA</b>	
Febri Rahmi dan Andi Irfan .....	254
<b><i>ISLAMIC CORPORATE IDENTITY ON DISCLOSURE PRACTICE OF ISLAMIC BANKS’ ANNUAL REPORT</i></b>	
Nidaul Uswah Prasetyaningsih and Nugroho Iman Prakosa .....	289
<b>MODEL PENGEMBANGAN SDI INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA</b>	
Eka Purwanda dan Zaenal Muttaqien .....	305
<b>MEMBANGUN KARAKTER ISLAMI UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA LEMBAGA KEUANGAN YANG SYARIAH</b>	
Siti Najma .....	306
<b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SYARIAH SEBAGAI JAWABAN ATAS KEBUTUHAN SUMBER DAYA INSANI PERBANKAN SYARIAH</b>	
Muhammad Habibilah.....	307
<b>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Untuk <i>Review of Islamic Economics, Finance and Banking</i></b> .....	308

**MODEL BISNIS PERBANKAN SYARIAH**  
**Rifki Ismal; Luci Irawati; Dahnila Dahlan, Niken Iwani Surya Putri, Amalia Nasuha,**  
**dan Sulistyoningsih**

Departemen Perbankan Syariah Bank Indonesia  
Jl. MH Thamrin No. 2, Jakarta 10350

E-mail: [rifki@bi.go.id](mailto:rifki@bi.go.id), [luci@bi.go.id](mailto:luci@bi.go.id), [dahnila\\_d@bi.go.id](mailto:dahnila_d@bi.go.id), [nikenputrinix@gmail.com](mailto:nikenputrinix@gmail.com),  
[amalia.nasuha@gmail.com](mailto:amalia.nasuha@gmail.com); [sulistyoningsih@gmail.com](mailto:sulistyoningsih@gmail.com)

**Abstrak**

Model bisnis bank syariah disusun untuk menyamakan persepsi antara regulators dan stakeholders mengenai manfaat dan kontribusi serta nilai-nilai (*value*) bank syariah dalam perekonomian. Dengan demikian, hasil kajian model bisnis ini diharapkan dapat menjadi pedoman (*benchmark*) bagi regulators (Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional, dan Otoritas Jasa Keuangan), dan pelaku bisnis perbankan serta pihak terkait dalam menjalankan fungsinya dalam industri perbankan syariah nasional, mengoptimalkan peran bank syariah dalam melayani kebutuhan masyarakat, meningkatkan kontribusi bank syariah bagi perekonomian dan meningkatkan daya tahan bank syariah terhadap berbagai perubahan lingkungan bisnis, sosial dan persaingan usaha, dan tantangan bisnis di masa datang. Kajian ini memberikan alternatif model bisnis bagi bank syariah di Indonesia yang telah mengakomodasi berbagai kepentingan dan kebutuhan *stakeholders* serta *workable* sesuai dengan karakter bisnis perekonomian Indonesia, *mainstream* perbankan syariah Indonesia dan karakter atau profil ekonomi-sosial-budaya masyarakat Indonesia untuk jangka menengah dan panjang.

**Kata kunci:** model bisnis, perbankan syariah Indonesia, *micro banking*

**Abstract**

*Islamic banking business model is developed to equalize perception between regulators and stakeholders on the benefit, contribution, and values of Islamic bank to economy. Therefore, the results of this study are expected to be guidance (benchmark) for regulators (Bank of Indonesia, National Sharia Board, and Financial Service Authority) and Islamic banking practitioners and other related agents in executing their functions in national Islamic banking industry, optimizing the role of Islamic banking in meeting the need of society, improving the contribution of Islamic banking to the economy and improving survivability of Islamic bank to various environmental changes of business, social, competition, and challenges in the future. This study provide alternatives of business model to Islamic bank in Indonesia that have accommodated various interests and needs of stakeholders and have been workable in accordance to business character of Indonesian economy, mainstream Indonesian Islamic bank, and character or profile of Indonesian economy-social-culture for mid and long term.*

**Kata kunci:** model bisnis, perbankan syariah Indonesia, *micro banking*

## THE RELATIONSHIP BETWEEN MACROECONOMIC VARIABLES TOWARD SUKUK MARKET IN INDONESIA

**Muhammad Rizky Prima Sakti MD.Yousuf Harun**

*Kulliyah of Economic and Management Sciences*

*International Islamic University Malaysia*

[rizky.prima@live.iium.edu.my](mailto:rizky.prima@live.iium.edu.my)

### **Abstract**

*Indonesia as the biggest muslim population country in the world holds the rule to enhance the development of Islamic capital market industry. Currently, sukuk instrument in Indonesia has become growing popular either by government or companies. This study empirically tries to investigate macroeconomic influences on sovereign sukuk behavior in Indonesia. We employed time series data with monthly basis since January 2009 until April 2013. The selected macroeconomic variables are GDP, exchange rate, BI rate, and CPI. The methodology used in this paper is vector error correction model (VECM). In the analysis, we rely on variance decompositions (VDC) and impulse-response functions (IRF) to capture the strength of interactions among variables. The study found that BI rate granger causes sukuk, while sukuk granger causes exchange rate. To sum up, the paper suggests that government and central bank should prioritize the benchmark for sukuk, since the BI rate give potential impact to the investors.*

**Keywords:** sukuk, macroeconomic variables, vector error correction model

### **Abstrak**

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia memegang peranan penting dalam meningkatkan pengembangan industri pasar modal syariah. Sekarang, investasi sukuk di Indonesia tumbuh populer baik di pemerintah maupun perusahaan swasta. Studi ini mencoba secara empiris menganalisa pengaruh variabel-variabel ekonomimakro terhadap perilaku sukuk di Indonesia. Studi ini menggunakan data urutan waktu bulanan sejak Januari 2009 sampai dengan April 2013. Variabel-variabel ekonomi makro yang dipilih adalah PDB, nilai tukar rupiah, suku bunga BI, dan indeks harga konsumen. Metodologi yang digunakan adalah *vector error correction model* (VECM). Dalam analisa, kami mengandalkan *variance decompositions* (VDC) dan *impulse-response functions* (IRF) untuk menangkap kekuatan interaksi antar variabel. Studi menemukan bahwa tingkat suku bunga BI saling bersebab akibat dengan sukuk, sementara sukuk saling bersebab akibat dengan nilai tukar rupiah. Studi ini menyarankan agar pemerintah dan Bank Indonesia mesti memprioritaskan *benchmark* untuk sukuk, karena suku bunga BI memberikan dampak potensial terhadap investor.

**Keata kunci:** sukuk, variabel ekonomi makro, *vector error correction model*

## **“FIAT MONEY AND GOLD MONEY: A COMPARISON IN THE CURRENT SYSTEM (EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA AND MALAYSIA)”**

### **Qurroh Ayuniyyah**

Master of Economics Student of International Islamic University Malaysia and Researcher, Center for Islamic Business and Economic Studies (CIBEST), Bogor Agricultural University (IPB), Indonesia.

(Email: [qurroh.ayuniyyah@yahoo.com](mailto:qurroh.ayuniyyah@yahoo.com), HP: +6281381991670)

### **Nabila binti Ahmad**

Lecturer, UiTM (Universiti Teknologi MARA) Malaysia

(Email: [nabila\\_ahmad85@yahoo.com](mailto:nabila_ahmad85@yahoo.com), HP: +60173312046)

### **Sumayyah Abdul Aziz**

Master of Economics Student of International Islamic University Malaysia

(Email: [syahidah.sumayyah@gmail.com](mailto:syahidah.sumayyah@gmail.com), HP: +60196207505)

### **Herna Muslim**

Master of Economics Student of International Islamic University Malaysia

(Email: [herna\\_muslimin@yahoo.com](mailto:herna_muslimin@yahoo.com), HP: +60133536609)

### *Abstract*

*Inflation has distorted the economic wellbeing of people as fewer goods could be consumed due to the deterioration of the purchasing power of money. The vulnerability of fiat money as medium of exchange and measure of value is said to be the major reason of the inflation as the respective parties for their own benefit can easily manipulate it. Therefore, it is believed that, the current monetary system, which based on fiat money, can also cause so many crises and huge imbalance between monetary and real sector for last centuries. Thus, Islam has offered more just and stable currency system towards economy that is gold currency. The gold is found out as the most suitable entity to be used as means of payment and store of value. This paper hence attempts to compare the stability of fiat money and gold currency towards the inflation by taking case study of Malaysia and Indonesia. However, the finding shows that gold has a positive relationship with the inflation, just like conventional money supply, because gold has been used only as the mere commodity, not as the medium of exchange. Therefore, several policies should be implemented in order to effectively apply gold monetary system.*

**Keywords:** *Fiat Money, Gold Money, and Inflation*

### **Abstrak**

Inflasi telah mendistorsi kesejahteraan ekonomi masyarakat karena menyebabkan semakin menurunnya daya beli uang terhadap barang dari waktu ke waktu. Hal ini dikarenakan rentannya sifat uang fiat sebagai alat tukar dan pengukur nilai. Lebih jauh lagi, sistem uang fiat menurut beberapa penelitian terbukti menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis yang terjadi serta ketimpangan antara sektor riil dan sektor moneter. Di sisi lain, Islam sebagai agama yang komprehensif telah menawarkan sistem mata uang emas yang diyakini banyak pihak lebih adil dan lebih stabil dibandingkan dengan mata uang fiat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan stabilitas uang fiat dan uang emas terhadap tingkat inflasi di Indonesia dan Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sama halnya dengan uang fiat, emas memiliki hubungan positif dengan tingkat inflasi di kedua negara. Hal ini disebabkan karena emas saat ini belum digunakan sebagai alat tukar, baru sebagai komoditi. Oleh karena itu, untuk menerapkan sistem mata uang emas yang efektif, diperlukan implemtasi beberapa kebijakan yang mendukung sistem tersebut.

**Kata kunci:** *Uang Fiat, Emas, dan Inflasi*

## PENGUKURAN KINERJA BISNIS BERBASIS SYARIAH DENGAN MASLAHAH SCORECARD

**Achmad Firdaus**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
E-mail: [achmad50661@gmail.com](mailto:achmad50661@gmail.com)

**Ernawan Prianto**

PT Asuransi Takaful Keluarga  
E-mail: [ernawan@takaful.com](mailto:ernawan@takaful.com)

### Abstrak

Kinerja bisnis berbasis *syariah* yang diukur dengan sistem pengukuran kinerja konvensional cenderung memperoleh hasil bias. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja bisnis berbasis *syariah* dengan menggunakan sistem pengukuran kinerja berbasis *maqasid al-shariah* yaitu *masalah scorecard* (MaSC). Pengukuran diterapkan melalui dua kegiatan: pengukuran kinerja proses, yaitu dengan membandingkan kinerja bisnis terhadap standar MaSC, dan pengukuran kinerja hasil, yaitu dengan membandingkan pencapaian target setiap orientasi kemaslahatan terhadap target kemaslahatan yang ditetapkan. Rentang kinerja hasil MaSC adalah dari 0,000 (bisnis tidak memberikan kemaslahatan) sampai 1,000 (bisnis memberikan kemaslahatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja hasil PT Asuransi Takaful Keluarga (ATK) adalah sebesar 0,691 yang berarti PT ATK cukup memberikan kemaslahatan. Nilai didapat dari orientasi ibadah 0,110, orientasi proses internal 0,166, orientasi tenaga kerja 0,083, orientasi pembelajaran 0,166, orientasi pelanggan 0,083, dan orientasi kekayaan 0,083. Rentang kinerja proses MaSC adalah dari 0,000 (bisnis tidak menerapkan MaSC) sampai 1,000 (bisnis menerapkan MaSC secara penuh). Kinerja proses PT. ATK adalah sebesar 0,666 yang berarti PT ATK telah menerapkan MaSC tetapi belum penuh. Nilai didapat dari proses mengidentifikasi fondasi kemaslahatan 0,111, mendapatkan perilaku kemaslahatan 0,111, menentukan sasaran strategis 0,111, menentukan ukuran *masalah* 0,111, menetapkan target 0,000, menentukan inisiatif strategis 0,111, melakukan pengukuran kinerja 0,111, melakukan evaluasi hasil 0,00, dan melakukan perbaikan dan peningkatan 0,000.

**Kata kunci:** *masalah, scorecard, kinerja, maqasid*

### Abstract

*The maqasid al-shariah based business performance which is measured by conventional performance measurement systems tend to be biased. The study was conducted to measure the maqasid al-shari'ah based business using maqasid al-shariah based performance measurement system that is masalah scorecard (MaSC). The measurement is applied through two activities: process performance measurement, by comparing the performance of the business against MaSC standard, and result performance measurement, by comparing the achievement of masalah orientation to target of masalah orientation. Range of result performance is from 0,000 (business not giving the benefit) to 1.000 (business giving the benefit). Results Performance of PT Asuransi Takaful Keluarga (ATK) is 0.691 meaning PT ATK provides the benefit. Values were obtained from worship orientation 0.110, internal process orientation 0.166, workforce orientation 0,083, learning orientation 0.166, customer orientation 0,083, wealth orientation 0,083. Range of process performance is from 0.000 (business not apply MaSC) to 1.000 (business implement MaSC fully). Process performance of ATK is 0.666 meaning PT ATK has applied MaSC but not yet fully. Values were obtained from identifying process of masalah foundation 0.111, obtaining the masalah behavior 0.111, determining strategic objectives 0.111, determining the measure of masalah 0.111, setting targets 0,000, determining strategic initiatives 0.111, conducting performance measurement 0.111, doing results evaluation 0.00, and performing continuous improvement 0,000.*

**Keywords:** *masalah, scorecard, performance, maqasid*



## EFEKTIVITAS KEBIJAKAN OPERASI MONETER SYARIAH TERHADAP SISTIM LIKUIDITAS BANK SYARIAH

Ivo Sabrina

Universitas Azzahra

Jl. Jatinegara Barat No.144 Kp. Melayu Jakarta Timur 13320

E-mail: [ivosabrina@gmail.com](mailto:ivosabrina@gmail.com)

### ABSTRACT

*Islamic banking industry requires Sharia Monetary Operations because in general there is a potential liquidity. The objective of this research is to evaluate the policy effectiveness of Sharia Monetary Operations to Bank Indonesia in managing liquidity and its effects in the liquidity stability of Islamic Banking. To achieve the purpose of the study, analyses used two approaches. Firstly, a quantitative approach with models Vector Error Correction Model (VECM) which used the data based on the monthly period of 2001.1 to 2012.2. Secondly, a non-quantitative approach in Islamic perspective which used a model approach TSR (String Tawhidi Relation). The research indicated that efficiency of Sharia Monetary Operations to Bank Indonesia in managing the liquidity in the Islamic banking industry, was adequately effective. In addition, it was efficient to the target of monetary policy in the prospective of the analysis result of variance decomposition which SBIS was the greatest contributor in explaining movements of the third party fund (DPK) in short-term in the first period, similarly, the movement of the return on equity (ROE). While for monetary policy targets seen in shock Bank of Indonesia Shariah Certificate (SBIS) contribution to base money (M0) seem quite satisfactory, although relatively insufficient because the issuance of SBIS was on a small scale that is only applied into Islamic commercial banks (BUS) and Islamic bank window units (UUS).*

**Keywords:** *Bank of Indonesia Sharia Certificate (SBIS), Open Market Operation (OMO), Tauhidi String Relation (TSR)*

### ABSTRAK

Industri perbankan syariah membutuhkan operasi moneter syariah karena secara umum terdapat likuiditas potensial. Tujuan studi ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan operasi moneter syariah Bank Indonesia dalam mengelola likuiditas dan efeknya dalam stabilitas likuiditas bank syariah. Untuk mencapai tujuan itu, analisis dalam studi ini menggunakan dua pendekatan. Pertama, pendekatan kuantitatif dengan model *Vector Error Correction Model* (VECM) dengan menggunakan data bulanan periode 2001.1 sampai dengan 2012.2. Kedua, pendekatan non kuantitatif dalam perspektif Islam yang menggunakan model *String Tawhidi Relation* (TSR). Hasil studi mengindikasikan bahwa efisiensi operasi moneter syariah Bank Indonesia dalam mengelola likuiditas dalam industri perbankan syariah cukup efektif. Selain itu, terdapat efisiensi dalam target kebijakan moneter dalam prospektif hasil analisis *variance decomposition* dimana Sertifikat Bank Indonesia syariah (SBIS) merupakan kontributor terbesar dalam menjelaskan pergerakan dana pihak ketiga (DPK) dalam jangka pendek dalam periode pertama, demikian juga pergerakan *return on equity* (ROE). Sementara itu, SBIS juga mempengaruhi *base money* (M0) secara cukup memuaskan, meskipun kurang mencukupi karena SBIS bagi bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) hanya merupakan bagian kecil.

**Keywords:** *Sertifikat Bank Indonesia syariah (SBIS), Operasi pasar terbuka OPK, tauhidi string relation (TSR)*

## **DAMPAK PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN JII DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**Febri Rahmi**

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

**E-mail:** [febri\\_rahmi@yahoo.com](mailto:febri_rahmi@yahoo.com)

**Andi Irfan**

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

**E-mail:** [andi\\_irfan198318@yahoo.co.id](mailto:andi_irfan198318@yahoo.co.id)

### *Abstract*

*This research is aimed to test the effects of the application of corporate governance to the company performance based on the market. The sample of this research is companies included in the Jakarta Islamic Index the Indonesia Stock Exchange from year 2007- 2011 with the method of purposive sampling. The method of analysis used in this research is linear regression. This research was preceded by a determination of the value of each variable that is variable corporate governance (independent ) and the variables of the company performance (dependent) based on market using Tobin ' s q. This research meets the test of the classical assumptions of normality, multicollinearity, heterocedasticity, and autocorrelation. Based on statistical analysis, the hypothesis that corporate governanve has an effect to company performance is significantly acceptable but in opposite direction. It showed that the better corporate governance an enterprise indicate the company performance is not getting better. This is one reason why many public companies included in Jakarta Islamic Index on the Indonesia Stock Exchange were not willing to follow an assessment of corporate governance.*

**Keywords:** *Corporate Governance, Company Performance, Sharia Stock.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan corporate governance terhadap kinerja perusahaan berdasarkan pasar. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 - 2011 dengan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier. Penelitian ini didahului dengan penentuan nilai dari setiap variable corporate governance (variabel bebas) dan variabel kinerja perusahaan (variabel terikat ) berdasarkan pasar dengan menggunakan Tobin ' s q. Penelitian ini dapat memenuhi uji asumsi klasik: normalitas residual , multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Berdasarkan analisis statistik, hipotesis dari penelitian ini dapat diterima signifikan, namun berlawanan arah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan mengindikasikan kinerja perusahaan tidak semakin baik dan sebaliknya. Inilah salah satu alasan mengapa banyak perusahaan publik yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia tidak bersedia mengikuti penilaian tata kelola perusahaan.

**Kata kunci:** **Tata Kelola, Kinerja Perusahaan, Saham Syariah**

## **ISLAMIC CORPORATE IDENTITY ON DISCLOSURE PRACTICE OF ISLAMIC BANKS' ANNUAL REPORT**

**Nidaul Uswah Prasetyaningsih**

Center for Good Corporate Governance of UGM  
Jl. Sumatra No. 6, Widoro Baru, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta 55283  
Email: [andprasetya@gmail.com](mailto:andprasetya@gmail.com)

**Nugroho Iman Prakosa**

PT Petrokimia Gresik  
Jl. Kedelai No. 11 Perumahan Dinas PT Petrokimia Gresik, Gresik, 61118.  
Email: [iman.prakosa@gmail.com](mailto:iman.prakosa@gmail.com)

### **Abstract**

This research is an exploratory study that was aimed to assess the annual report disclosure practice of three Islamic banks in Indonesia using ideal disclosure standard which reflects Islamic corporate identity. Various assessment categories for the standard were developed based on the research done by Haniffa and Hudaib (2007) and further adjusted with PBI No. 8/4/PBI/2006. The findings showed that there was still lack in the disclosure practice about zakat, infaq, sadaqah, and qardhul hassan from the three Islamic banks. The same phenomenon was also found in the disclosure practice of their commitment to the communities. In general, the annual report disclosure practice from the three Islamic banks mostly fulfilled the ideal disclosure standard which constitutes Islamic corporate identity. In addition, another worth noting point was that Islamic banks should be consistent on what they acted and what they disclosed in the annual report, and to reveal that their operations were truly based on sharia principles. This effort can help them to preserve the trust from their depositors and other stakeholders.

**Keywords:** *disclosure, annual report, Islamic banks, Islamic corporate identity*

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan studi eksploratori yang bertujuan untuk menguji praktek keterbukaan laporan tahunan dari tiga bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan standar keterbukaan ideal yang mencerminkan identitas perusahaan Islam. Berbagai kategori pengujian untuk standar tersebut dikembangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hannifa dan Hudaib (2007) dan selanjutnya disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006. Temuan menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam praktek keterbukaan tentang zakat, infak, sodaqoh, dan pinjaman tanpa imbalan (*qardhul hassan*) dari ketiga bank syariah tersebut. Fenomena yang sama juga ditemukan dalam praktek keterbukaan akan komitmen kepada masyarakat. Secara umum, praktek keterbukaan laporan tahunan dari ketiga bank syariah hampir memenuhi standar keterbukaan ideal yang membentuk identitas perusahaan Islam. Selain itu, hal lain yang penting adalah bahwa bank syariah harus konsisten antara apa yang mereka laporkan dalam laporan tahunan dan apa yang mereka lakukan, dan menyatakan bahwa operasi mereka adalah betul-betul berdasarkan prinsip syariah. Upaya ini dapat membantu mereka dalam menjaga kepercayaan depositor dan stakeholder lain mereka.

**Kata kunci:** *keterbukaan, laporan tahunan, bank syariah, identitas perusahaan Isl*



## **MODEL PENGEMBANGAN SDI INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Eka Purwanda**

Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung

**Zaenal Muttaqien**

Jurusan Teknik Industri Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI) Bandung

Alamat Surat : Jl. Buahbatu No. 26 Bandung

e-mail: purwandaeka@yahoo.com

### **Abstract**

*The growth of sharia bank in Indonesia has been increasing since the implementation of law 10/1998 on sharia bank. BI estimates the growth of sharia bank in Indonesia at the end of 2011 was 35 – 45 percent. The growth of sharia bank requires labors with suitable qualification for sharia bank's characteristics. The aim of this paper is to develop strategies to fulfill the needs of sharia bank labors. The projection of labors needed for sharia bank be set up from Cobb-Douglas growth model. The result of analysis to fulfill the labors needed for short term are: (1) to increase leadership of sharia bankers that are more visionary and adaptive to change, (2) consistent to use legitimating of profit sharing system; and strategies for recruit labors for long term are: (1) activities of research and development directed according to sharia guidance, (2) activate wakaf and zakat as infrastructure of sharia bank industries. Steady state in sharia bank industry can be controlled by the long term factors.*

**Keyword: Sharia Bank, Fulfill the Labors, Steady State.**

### **Abstrak**

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia meningkat sejak diberlakukannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah. BI memperkirakan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia sampai dengan tahun 2011 antara 35 - 45 persen. Pertumbuhan perbankan syariah tersebut membutuhkan tenaga kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan karakteristik bank syariah. Tujuan studi ini adalah untuk menyusun strategi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja perbankan syariah. Proyeksi tenaga kerja yang dibutuhkan untuk bank syariah dibangun dengan menggunakan model pertumbuhan Cobb-Douglas. Hasil studi menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek tenaga kerja perbankan syariah adalah dilakukan dengan: (1) meningkatkan kepemimpinan banker syariah yang lebih visioner dan adaptif terhadap perubahan, (2) konsisten menggunakan sistem bagi hasil; sedangkan strategi jangka panjangnya adalah: (1) kegiatan penelitian dan pengembangan yang diarahkan menurut pedoman syariah, (2) mengaktifkan wakaf dan zakat sebagai infrastruktur industri perbankan syariah. *Steady state* dalam industri perbankan syariah dapat dikontrol dengan faktor-faktor jangka panjang.

**Kata kunci: perbankan syariah, memenuhi tenaga kerja, steady state.**

## MEMBANGUN KARAKTER ISLAMI UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA LEMBAGA KEUANGAN YANG SYARIAH

Siti Najma

STAIN Malikussaleh Buket Rata Lhokseumawe Aceh

Email : [na.jmatajang@gmail.com](mailto:na.jmatajang@gmail.com)

### Abstrak

Lembaga keuangan syariah harus selalu dikaitkan dengan tujuan utama dari pembentukan nilai syariah Islam, dan untuk itu sebuah lembaga keuangan syariah harus memenuhi kepatuhan terhadap prinsip dan norma syariah (*sharia governance*). *Sharia governance* tidak mungkin terwujud tanpa ditopang oleh sumber daya insani (SDI) yang memiliki kompetensi syariah yaitu profesionalisme dan berakhlak Islami. Kompetensi ini terbentuk dari kepribadian Islami. Unsur kepribadian Islami yang paling utama adalah karakter Islami. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan bersifat penelitian pustaka, yaitu penelitian yang menggunakan literatur sebagai sumber data primer, kemudian dianalisis secara deskriptif analitis, yaitu data yang dikumpulkan, dirumuskan, dijelaskan dan dianalisa sehingga menghasilkan rumusan yang sistematis dan analitis guna menjawab masalah membangun karakter Islami dalam mewujudkan *sharia governance*. Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa mermbentuk kepribadian Islami bisa dengan membangun karakter Islami dengan konsep *tazkiya*. *Tazkiya* merupakan teknik pembebasan manusia dari perangkap materiil ketika bekerja. Prestasi bekerja selalu terarah untuk mencapai kualitas spiritual, bukan semata status sosial, penumpukan harta dan kuasa pribadi. Dari terapi *tazkiya* yang dilakukan akan melahirkan SDI kepribadian Islami yang memiliki kompetensi syariah. Kompetensi syariah, yakni profesionalisme dan akhlak Islami, ini akan mengantar lembaga keuangan syariah menuju *sharia governance* secara efektif.

**Kata Kunci :** *Sharia Governance, Karakter Islami, Tazkiya*

### Abstract

Islamic financial institutions have always been associated with the main objective of the establishment of Islamic sharia value, and for that an Islamic financial institution must meet compliance with the principles and norms of Islamic (*sharia governance*). *Sharia governance* is not possible without sustained by the recruitment of competent professionalism and moral Sharia is Islamic. These competencies form of an Islamic personality. Elements of Islamic personality is the most important Islamic character. The method used in this study is a qualitative research method and library research, the research uses literature as a source of primary data, then analyzed descriptively analytical, the data collected, defined, described and analyzed to develop a formula that systematic and analytical in order to address the problem of building Islamic character in realizing sharia governance. The research results concluded that forming Islamic personality can be built by establishing Islamic character with the concept of *tazkiya*. *Tazkiya* is human liberation techniques of material trap while working. Honours work is always directed to achieve spiritual qualities, not merely social status, wealth accumulation and personal power. Of therapy conducted *tazkiya* will give birth to human personality Islamic sharia competence. The Islamic competence, i.e. professionalism and the Islamic morality, will enable sharia Islamic financial institutions to be effective governance.

**Key Word :** *Shariah Governance, Islamic Character, Tazkiya*

## SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SYARIAH SEBAGAI JAWABAN ATAS KEBUTUHAN SUMBER DAYA INSANI PERBANKAN SYARIAH

**Muhammad Habibilah**

*Institute for Development of Economics & Finance (INDEF)*

Jl. Batu Merah no. 45 Pejaten Timur, Jakarta Selatan 12510

E-mail: mhabibilah@gmail.com

### **Abstrak**

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan perbankan syariah menuntut jumlah sumber daya manusia insani yang lebih besar. Sejak tahun 1992-2000 kebutuhan SDM untuk perbankan syariah tumbuh sekitar 28,2 persen per tahun. Kebutuhan sumber daya insani akan terus bertambah seiring dengan berkembangnya perbankan syariah. Karenanya perlu diciptakan sebuah lembaga pendidikan formal bagi angkatan kerja usia 15 tahun yang dapat mencetak peserta didiknya siap terjun dalam industri perbankan syariah. Sekolah Menengah Kejuruan Syariah (SMKS) merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan. Walaupun saat ini sudah banyak sekolah menengah kejuruan (SMK), namun masih belum ada SMKs, yaitu SMK yang menitikberatkan pada bidang keahlian perbankan syariah. Apalagi saat ini pemerintah sedang menggencarkan kepada siswa untuk menempuh pendidikan di SMK. Karena itu, adanya SMKs diharapkan mampu mencetak *human capital* industri perbankan syariah sebagai sarana dalam mencetak *human capital* bagi industri perbankan syariah. Selanjutnya, dengan tersedianya *human capital* pada perbankan syariah diharapkan mampu menumbuhkembangkan industri perbankan syariah secara berkesinambungan. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan data sekunder. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi industri perbankan syariah dalam hal *human capital* serta memberikan informasi bagi pihak yang terkait bahwa SMKs merupakan pendidikan lanjutan yang cukup menjanjikan.

**Kata kunci :** *Sekolah Menengah Kejuruan Syariah (SMKS), human capital, industri perbankan syariah*

### **Abstract**

*Islamic banking industry in Indonesia has grown significantly. The Growth of Islamic banking needs more human resources. At the year of 1992 to 2000 the need of human resources had grown about 28.2 percent per year. The need of human resources will follow the growth of syariah banking as well. Senior Secondary Vocational School for Islamic banking (Sekolah Menengah Kejuruan Syariah, SMKs) is needed for the 15 years old in preparing skilled employees to support Islamic banking. SMKs is one alternative that can be applicable. Although, there are many Senior Secondary Vocational School (Sekolah Menengah Kejuruan, SMK), but there is not SMKs that focus on syariah skilled banking aspect. Moreover, the government has propagandized to study at SMK. That's why, the existence of SMKs is expected to be able to produce human resources that needed in banking syariah industry. The availability of human resources in syariah banking industry is expected to be able to develop the syariah banking industry continually. This Research belongs to descriptive research with qualitative approach and used secondary data. From this research, it is expected to give solution for syariah banking industry in terms of human resources and give information for stakeholders that SMKs is promising for the next study.*

**Key words :** *Sekolah Menengah Kejuruan Syariah (SMKS), human resources, Syariah Banking industry*

**Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**  
**Untuk *Review of Islamic Economics, Finance and Banking***

- A. *Review of Islamic Economics, Finance and Banking* merupakan terbitan berkala ilmiah (TBI) dwibahasa (*bilingual*), yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang memuat karya-karya ilmiah yang secara nyata memajukan Ilmu Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam yang mencakup Ilmu Ekonomi (Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Politik, Ekonomi Industri, Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Tenaga Kerja, Ekonomi Sumber Daya Alam, Ekonomi Regional, Ekonomi Internasional, dll) Syariah dan Keuangan dan Perbankan (Moneter, Fiskal, Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Pegadaian, Keuangan Mikro, Pembiayaan, Dana Ventura, dll) Syariah baik dalam lingkup nasional maupun internasional.
- B. Karya-karya ilmiah yang diterbitkan tersebut didasarkan kepada hasil penelitian, telaahan, dan pemikiran yang menemukan suatu konsep, formula, strategi, atau pemikiran baru yang orisinal (belum pernah ditemukan sebelumnya) atau penyempurnaan dari yang selama ini ada dan diterima oleh para pakar ekonomi, keuangan dan perbankan syariah. Karya-karya ilmiah tersebut bebas pelanggaran akademik yang berupa plagiarisme, kebohongan, fabrikasi data, dan falsifikasi data.
- C. *Review of Islamic Economics, Finance and Banking* diterbitkan oleh Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) bekerjasama dengan Departement Perbankan Syariah - Bank Indonesia (DPbS-BI) tiga kali dalam satu tahun, yaitu pada setiap bulan April, Agustus dan Desember.
- D. Karya ilmiah yang dikirim ke TBI ini belum pernah dipublikasikan dalam TBI lain baik di dalam maupun di luar negeri. Karya ilmiah yang pernah disajikan dalam suatu forum, misalnya seminar, konferensi, dll harus disebutkan forumnya dan mendapatkan ijin untuk dipublikasi ulang oleh penyelenggara *event* dimaksud.
- E. Penulis karya ilmiah dapat satu orang atau tim dengan jumlah anggota paling banyak tiga orang. Karya ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris secara baik dan benar serta menggunakan bahasa akademik atau ilmiah dan bukan gaya bahasa populer seperti buku populer, surat kabar, majalah, dll dengan format penulisan yang telah ditentukan. Karya ilmiah ditulis dalam bentuk kalimat pasif (bukan kalimat aktif). Antar kalimat di setiap paragraf diberi spasi dua ketukan (bukan hanya satu ketukan). Panjang naskah antara 15 s.d. 20 halaman (termasuk teks, tabel, gambar, daftar pustaka, dll yang diperlukan untuk dimuat dalam jurnal), diketik 1 spasi, dengan program *Windows Microsoft Word* tahun 1995 ke atas, tipe huruf *Times New Roman*, *font size* 12, dan margin kiri, kanan, atas, dan bawah semuanya sebesar masing-masing 2,54 cm pada kertas ukuran A4.
- F. Penulisan karya ilmiah mengikuti format dan struktur penulisan sebagai berikut:
- Judul karya ilmiah
  - Nama lengkap, lembaga/afiliasi, dan alamat penulis
  - Abstrak dan kata kunci
  - Pendahuluan
  - Metodologi
  - Hasil dan Pembahasan
  - Simpulan



- Ucapan terima kasih (bila ada bantuan pihak lain)
- Daftar pustaka

Sistem penomoran bab/bagian adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

2. Metodologi

2.1 .....

2.1.1 .....

2.1.2 .....

2.2 .....

2.2.1 .....

2.2.2 .....

dst

Rincian ke dalam sub bab/bagian dan sub-sub bab/bagian dst lebih lanjut dilakukan apabila memang diperlukan. Disarankan penulis menggunakan penomoran yang sederhana (tidak terlalu rinci).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 .....

3.1.1 .....

3.1.2 .....

3.2 .....

3.2.1 .....

3.2.2 .....

dst.

Rincian ke dalam sub bab/bagian dan sub-sub bab/bagian dst lebih lanjut dilakukan apabila memang diperlukan. Disarankan penulis menggunakan penomoran yang sederhana (tidak terlalu rinci).

4. Simpulan

4.1 .....

4.1.1 .....

4.1.2 .....

4.2 .....

4.2.1 .....

4.2.2 .....

dst.

Rincian ke dalam sub bab/bagian dan sub-sub bab/bagian dst lebih lanjut dilakukan apabila memang diperlukan. Disarankan penulis menggunakan penomoran yang sederhana (tidak terlalu rinci).

G. Penjelasan masing-masing unsur dalam artikel

1. Judul

- Judul ditulis dengan huruf besar dan tebal.

- Judul harus sesuai dengan isi makalah dan ditulis secara jelas, lugas, ringkas, dan maksimum 12 kata kalau menggunakan Bahasa Indonesia atau 10 kata kalau menggunakan Bahasa Inggris.
  - Judul hanya memuat tema, dan tidak memuat informasi objek makalah, lokasi penelitian, periode penelitian, dan metode analisis.
  - Judul ditulis dalam bentuk frase, boleh juga berupa kata tanya, tetapi tidak dalam bentuk kalimat lengkap.
  - Pilih judul yang menarik perhatian pembaca, bersifat akademis dan mudah dicari mesin pencari.
2. Nama Lengkap, Lembaga/Afiliasi, dan Alamat Penulis
- Nama penulis ditulis tanpa gelar, letaknya di bawah judul. Bila penulisnya adalah tim, semua anggota tim dicantumkan namanya dengan urutan berdasarkan kontribusi dari substansi sampai dengan penyuntingan.
  - Lembaga dan alamat penulis ditulis di bawah nama penulis (masing-masing) dan mencakup nama lembaga, alamat, e-mail, dan nomor *handphone* (HP).
3. Abstrak dan Kata Kunci
- Abstrak merupakan uraian singkat atau rangkuman dari seluruh naskah yang mencakup tema, metodologi, hasil temuan dan pembahasannya, dan simpulan sehingga jika terpisah dari naskah lengkap dapat dibaca dan dipahami isinya.
  - Abstrak harus padat, lengkap, jelas, dan ringkas (maksimum 200 kata).
  - Abstrak harus mampu menarik minat pembaca dan tidak mengandung atau menjelaskan hal-hal yang sifatnya teknis seperti angka, formula, dll namun lebih mengedepankan hasil temuan dan kontribusinya bagi ilmu pengetahuan.
  - Abstrak dan kata kunci harus ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
  - Kata kunci merupakan kata/istilah yang mencerminkan konsep penting dalam artikel, bukan kata/istilah yang sering muncul dalam artikel.
  - Kata kunci terdiri dari 3 s.d. 6 kata/istilah dan ditulis di bawah abstrak dengan jarak satu baris dan dicetak dengan huruf miring-tebal.
4. Pendahuluan
- Mulai dengan kondisi umum objek yang diteliti, masalah yang akan dikaji dan kajian yang dilakukan karya ilmiah ini termasuk tema yang dipilih dan alasan mengapa tema ini dipilih serta uraian pentingnya tema ini. Lalu identifikasi area spesifik yang dikaji, dan batasan penelitian.
  - Reviu secara singkat teori-teori yang umum dipakai, formula-formula umum yang ada, riset-riset yang pernah dilakukan, dan pendapat para ahli yang reputasinya sudah dikenal baik.
  - Paparkan riset utama yang menjadi dasar pemikiran makalah ini.
  - Akhiri dengan deskripsi singkat dan padat tentang tujuan dan kontribusi makalah ini dalam ilmu pengetahuan.
  - Definisi suatu konsep yang sudah umum dalam suatu area tidak perlu disebutkan, kecuali definisi yang tidak lazim diketahui publik dan bersifat spesifik.
5. Metodologi
- Metodologi menjelaskan bagaimana penelitian secara keseluruhan dilakukan sehingga apabila penelitian ini dilakukan ulang oleh pihak lain dengan metodologi yang sama akan diperoleh hasil yang sama.

- Sebutkan apakah metodologi penelitian ini kuantitatif atau kualitatif dan jelaskan serta sebutkan dan jelaskan pula metode pengumpulan data dan metode analisisnya.

## 6. Hasil dan Pembahasan

- Hasil atau temuan mengungkap apa yang ditemukan.
- Hasil menyajikan data secara sistematis dalam teks dan lebih baik, kalau ada, didukung dengan tabel, gambar (seperti grafik dan diagram), dan semacamnya supaya pembaca mudah memahaminya. Sumber rujukan tabel dan gambar ada dalam teks. Nama tabel diletakkan di atas tabel dan nama gambar diletakkan di bawah gambar.
- Pembahasan menginterpretasikan maksud dari data (hasil) yang diperoleh, biasanya terdiri dari 4 s.d. 8 butir keluaran riset, dimulai dengan ringkasan dari keluaran utama, dan harus dihindari pengulangan (repetisi).
- Penafsiran data lebih dari sekedar mengungkapkan hasil melainkan memberi arti dari data, menghubungkan fenomena (data) satu dengan yang lain dengan argumen yang didukung dengan literatur (terutama teori). Termasuk dalam penafsiran juga memastikan apakah hasil sesuai dengan isu/hipotesa dan apakah sesuai dengan rencana konsep. Penafsiran juga termasuk membandingkan hasil studi ini dengan hasil dari peneliti lain, apakah sesuai atau bertentangan.
- Pembahasan dilakukan dengan analisis yang dalam, yang bukan hanya mendeskripsikan hasil melainkan juga membandingkan, mempertentangkan, mengontraskan, mendiskusikan hasil dengan teori yang digunakan sebagai pijakan artikel, tetapi teori sebagai dalil dan tinjauan pustaka sebagai pijakan tidak boleh terlalu mendominasi pembahasan hasil, melainkan analisisnya yang harus lebih dominan.
- Bab/bagian hasil dan pembahasan harus jauh lebih banyak (mendominasi) dibandingkan bagian/bab lain termasuk bagian pendahuluan yang di dalamnya termasuk tinjauan literatur.

## 7. Simpulan

- Menjawab tujuan.
- Menjawab pertanyaan yang mungkin muncul.
- Menyimpulkan secara mendalam (*insight*), bukan meringkas dan tidak dangkal, setiap item pada bagian hasil dan pembahasan.
- Simpulan harus lebih mengarah ke pencetusan teori baru daripada ke arah saran.
- Menjelaskan dimana temuan dapat diaplikasikan (implikasi apa yang dapat disampaikan dari hasil yang diperoleh).

## 8. Ucapan Terima Kasih

- Tuliskan ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penelitian, misalnya pemberi dana, bahan, dan/atau sarana penelitian, apabila ada.

## 9. Daftar Pustaka

- Semua sumber rujukan dalam teks harus didaftarkan dalam daftar pustaka.
- Sumber rujukan harus dari sumber primer, 10 tahun mutakhir, dan relevan.
- Cara merujuk pengarang di dalam batang tubuh artikel harus menyebutkan nama belakang pengarang, tahun, dan halaman. Contoh: (Mitchel, 2008:53), atau Mitchel (2008:53). Penulisan sumber rujukan dalam teks harus dalam tulisan sendiri, bila kutipan, harus diberi tanda “...” dan diketik satu spasi menjorok masuk ke kanan 7 ketukan, rata kiri dan kanan. Jangan ada plagiarisme.

- Daftar pustaka disusun sesuai dengan standar. Baris kedua dan seterusnya masuk ke kanan 7 huruf. Berikut adalah beberapa contoh penulisan daftar pustaka dari beberapa jenis sumber.

a. Jurnal: nama pengarang, tahun, judul artikel (di antara dua tanda kutip), nama jurnal (*cetak miring*), volume, nomor, dan halaman, seperti berikut.

Allen, F and Gale, D. 2004. Financial Fragility, Liquidity, and Asset Prices. *Journal of the European Economic Association*, Vol. 2, No. 6, 1015-1048.

b. Buku: nama pengarang (jika lebih dari satu kata, nama belakang yang dijadikan entri), tahun, judul buku (*cetak miring*), kota penerbit, dan penerbit, seperti berikut.

Mansuri, M.T. 2007. *Sharia Maxims on Financial Matter*. Islamabad: International Institute of Islamic Economics.

c. Buku yang terdiri dari beberapa artikel: nama pengarang (jika lebih dari satu kata, nama belakang yang dijadikan entri), tahun, judul artikel, dalam nama editor (jika lebih dari satu kata, nama belakang yang dijadikan entri), judul buku (*cetak miring*), halaman kota penerbit, dan penerbit, seperti berikut.

Al-Jahri, M.A. 2002. Transactions in Conventional and Islamic Ecoomies: A Comparation dalam Ahmed, H., *Theoretical Foundations of Islamic Economics*, 87-100. Jeddah: Islamic Research and Training Institute.

d. Internet: nama pengarang (jika lebih dari satu kata, nama belakang yang dijadikan entri), tahun, judul artikel, alamat situs, dan tanggal mengunduh, seperti berikut.

Schaik, D. 2010. Islamic Banking. *The Arab Bank Review*, 3 (1), dari [http://www.bi.go.id/web/id/Perbankan/Perbankan\\_Syariah](http://www.bi.go.id/web/id/Perbankan/Perbankan_Syariah), diunduh 14 Juni 2010.

H. Karya ilmiah dalam bentuk *soft copy* dikirim via e-mail ke: [admin@riefb-iaei.com](mailto:admin@riefb-iaei.com).

I. Karya ilmiah yang masuk ke meja redaksi diseleksi oleh mitra bestari (*peer review*) dan disunting oleh dewan penyunting (*editorial board*). Karya ilmiah dapat diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, atau ditolak sesuai dengan kualitas dan kememadain karya ilmiah. Karya ilmiah yang ditolak akan dikembalikan kepada penulisnya dengan penjelasan.